

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Inventarisasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), inventarisasi adalah daftar yang mencakup semua barang yang dimiliki oleh sekolah, kantor, perusahaan, dan sebagainya yang digunakan untuk menyelesaikan tugas. Namun, inventarisasi tanaman obat merujuk pada proses pengumpulan dan dokumentasi data sumber daya alam dengan tujuan untuk mengungkapkan potensi dan informasi tentang berbagai tumbuhan obat (Hastuti *et al.* 2022).

B. Obat Tradisional

Menurut Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 25 Tahun 2023 tentang Kriteria dan Tata Laksana Registrasi Obat Bahan Alam didefinisikan sebagai bahan, ramuan, atau produk yang berasal dari sumber daya alam, baik mineral, tanaman, atau hewan, yang telah digunakan secara turun-temurun untuk pengobatan (BPOM 2023).

Obat bahan alam dibagi menjadi beberapa jenis yaitu :

1. Jamu

Jamu merupakan salah satu bentuk representasi budaya lokal yang berkembang di masyarakat. Diyakini dapat menyembuhkan berbagai penyakit tanpa *menyebabkan* efek samping (ISnawati 2021).

2. Obat Herbal Terstandar

Obat Herbal Terstandar adalah jenis jamu yang telah dikembangkan yang berkhasiat dan aman untuk digunakan setelah uji pra-klinik (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2022).

3. Fitofarmaka

Fitofarmaka adalah jenis obat herbal dan minuman jamu yang berkhasiat untuk pengobatan yang telah diuji secara pra-klinik dan klinik (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2022).

4. Obat Bahan Alam Lainnya

Obat bahan alam lainnya dibagi menjadi beberapa jenis yaitu :

1. Obat bahan alam impor

Obat Bahan Alam Impor adalah Obat Bahan Alam yang seluruh proses pembuatan atau sebagian tahapan pembuatan sampai dengan pengemasan primer dilakukan oleh industri di luar negeri, yang dimasukkan dan diedarkan di wilayah Indonesia (BPOM 2023).

2. Obat bahan alam ekspor

Obat Bahan Alam Ekspor adalah Obat Bahan Alam yang seluruh proses pembuatan atau sebagian tahapan pembuatan sampai dengan pengemasan primer dilakukan oleh industri di dalam negeri untuk diedarkan diluar wilayah Indonesia (BPOM 2023).

3. Obat bahan alam kontrak

Obat Bahan Alam Kontrak adalah Obat Bahan Alam yang seluruh atau sebagian tahapan pembuatan dilimpahkan kepada IOT atau UKOT berdasarkan kontrak (BPOM 2023).

4. Obat bahan alam lisensi

Obat Bahan Alam Lisensi adalah Obat Bahan Alam yang seluruh tahapan pembuatan dilakukan oleh IOT atau UKOT di dalam negeri atas dasar lisensi (BPOM 2023).

C. Tanaman Obat

Tanaman obat, juga disebut sebagai biofarmaka, adalah jenis tumbuhan atau bagian dari tumbuhan yang digunakan sebagai bahan obat tradisional atau obat herbal. Tanaman obat adalah tanaman yang berfungsi sebagai obat dan dapat menyembuhkan penyakit (Adiyasa & Meiyanti 2021). Tanaman obat merupakan tanaman yang dipercayai masyarakat yang memiliki manfaat dan telah digunakan sebagai bahan baku untuk pembuatan obat tradisional (Alfi Sapitri, Vivi Asfianti & Eva Diansari Marbun 2022). Selain itu, tanaman obat mengandung bahan bioaktif yang berkhasiat sebagai obat (Dewi, Roni & Yani 2021).

Bagian-bagian tanaman yang dapat digunakan sebagai obat adalah :

1. Herba (Herb)

Herba adalah tanaman yang diidentifikasi dan dikenal bermanfaat untuk mencegah dan mengobati penyakit; tanaman yang termasuk sebagai herba meliputi seluruh spesies pohon, semak, tanaman merambat, pakis, lumut, alga, lumut kerak, dan bahkan jamur (Fau 2022).

2. Batang (Caulis)

Batang adalah bagian dari tanaman yang berfungsi untuk mengikat daun, bunga, dan buah, serta berfungsi sebagai jalur untuk mengangkut air dan mineral dalam tanaman serta sebagai tempat penyimpanan cadangan makanan (Hakim 2015).

3. Rimpang (Rhizoma)

Rhizoma adalah bagian dari tanaman yang memiliki batang yang dimodifikasi yang terkubur di tanah; bagian yang tumbuh di bawah tanah menunjukkan perilaku menjalar yang bercabang di bawah permukaan tanah. Rhizoma juga berfungsi sebagai organ tanaman yang berfungsi untuk reproduksi vegetatif (Hakim 2015).

4. Akar (Radix) dan umbi (Bulbus)

Akar merupakan bagian tanaman yang terdapat dalam tanah dan tumbuh menuju ke pusat bumi atau menuju ke air yang berfungsi untuk menyerap unsur hara dan nutrisi dalam tanah. Sedangkan umbi adalah modifikasi dari akar, batang, atau tumpukan pakal daun yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan makanan (Hakim 2015).

5. Daun (Folium)

Daun merupakan salah satu bagian tanaman yang berfungsi sebagai tempat berlangsungnya fotosintesis, daun memiliki bentuk dan ukuran yang beragam sehingga dapat melakukan tugasnya dan dapat membuat makanan seefisien mungkin, contohnya di daerah yang banyak hujan, daun sering memiliki lapisan mengkilat dan tahan air (SAA Bowo, A Hidayatno 2011).

6. Bunga (Flos)

Bunga merupakan modifikasi dari batang atau daun yang berfungsi sebagai alat untuk reproduksi generatif tanaman, di mana penyerbukan dan pembuahan terjadi (Hariani, Palupi & Syafrizal 2018).

7. Buah (Fructus), kulit buah dan biji (Semen)

Buah adalah bakal buah yang telah dibuahi dan matang. Buah memiliki bagian yang disebut kulit buah dan biji, dimana biji dilindungi di dalam buah (Hariani, Palupi & Syafrizal 2018).

D. Cara Pengolahan

Menurut Masyarakat mengolah tumbuhan sebagai obat tradisional dalam menyembuhkan penyakit dilakukan dengan beberapa cara diantara:

1. Direbus

Proses perebusan biasanya dilakukan pada bagian daun, akar, batang dan kulit. Contohnya: alang-alang (*Imperata cylindrica*), brotowali (*Tinuspora crispa*), sirih (*Piper betle*) (Adiyasa & Meiyanti 2021).

2. Dikeruk

Bagian tumbuhan yang dikeruk adalah kulit bagian dalam. Kulit dikupas dan dikerup bagian dalamnya untuk mengobati luka bakar dan keseleo.

Contohnya: tumbuhan medek (*Pometiappinnata*) (Adiyasa & Meiyanti 2021).

3. Diasap atau dipanaskan

Merupakan salah satu meramu bagian tanaman, seperti daun, bunga, pucuk, muda yang terlebih dahulu dibersihkan dan dipanaskan dengan asap atau api. Contohnya: pepaya (*Caricapapaya*) dan jarak (*Jathropa multipida*) (Adiyasa & Meiyanti 2021).

4. Diperas

Proses dengan cara diperas digunakan pada bagian buah dan daun. Sebelum diperas, bahan yang digunakan harus dibersihkan terlebih dahulu. Contohnya: jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) dan cocor bebek (*Brophyllumpinnatum*) (Adiyasa & Meiyanti 2021).

5. Ditumbuk

Bagian tanaman yang digunakan adalah daun. Daun ditumbuk hingga halus kemudian dibalut pada bagian luka, bisul, borok dan sakit. Contohnya: jambu buji (*Psidium guajava*) dan sambiloto (*Andrographis paniculata*) (Adiyasa & Meiyanti 2021).

6. Dipotong dan direbus

Bagian tanaman yang digunakan adalah buah, daun, dan batang. Proses ini bertujuan untuk mengeluarkan zat-zat dari tumbuhan (Adiyasa & Meiyanti 2021).

7. Dipanaskan dan ditumbuk

Bagian tanaman yang dioleh adalah pangkal daun yang masih muda dan bertekstur air. Bagian pangkal daun dipanaskan terlebih dahulu agar lembut dan mengeluarkan cairan kemudian ditumbuk untuk mengobati keseleo, memar, bengkak dan luka. Contohnya: (*Cymbopogon citrates*) (Adiyasa & Meiyanti 2021).

8. Dijemur dan direbus

Bagian tanaman yang digunakan adalah akar, batang dan daun. Bagian tumbuhan tersebut dijemur hingga kering kemudian direbus (Adiyasa & Meiyanti 2021).

9. Direndam atau diseduh

Bagian tanaman yang digunakan adalah kulit, batang dan daun. Kulit yang digunakan akan dikupas dari pohonnya dan diseduh dengan air panas. Selanjutnya akan ditambahkan dengan gula untuk dapat mengonsumsinya (Adiyasa & Meiyanti 2021).

10. Tanpa diramu

Bagian tanaman yang akan digunakan adalah daun, buah, getah dan batang.

Contohnya: belimbing, daun binahong, jambu biji, pepaya dan lain-lain (Adiyasa & Meiyanti 2021).

E. Cara Penggunaan

Cara penggunaan tanaman obat sebagai pengobatan meliputi berbagai macam metode yang digunakan untuk mengkonsumsi dan mengaplikasikan tanaman obat untuk mengobati berbagai penyakit Tanaman (Kumontoy *et al* 2023).

Berikut beberapa contoh cara penggunaan tanaman obat sebagai pengobatan:

1. Diminum: Tanaman obat dapat dikonsumsi dalam bentuk infus, decoction, atau sebagai ramuan yang diminum untuk mengobati berbagai penyakit (Kumontoy *et al* 2023).
2. Ditempel: Beberapa tanaman obat dapat digunakan sebagai obat luar, seperti lidah buaya yang digunakan untuk mengobati luka dan kulit kering (Kumontoy *et al* 2023).
3. Mandi: Tanaman obat seperti jahe dan kunyit dapat digunakan sebagai obat luar untuk mengobati berbagai penyakit kulit dan sebagai bahan pembersih (Kumontoy *et al* 2023).